

## Digitalisasi Desa Bala: Pengembangan Website sebagai Wadah Informasi dan Layanan Publik

*Digitalization of Bala Village: Website Development as a Platform for Information and Public Services*

Agus Hermawan<sup>1</sup>, Halbi<sup>2</sup>

Agribisnis, Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar<sup>1</sup>

Agribisnis, Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali<sup>2</sup>

agus.agr22@itbmpolman.ac.id<sup>1</sup> , halbiitbmpolman@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bala difokuskan pada upaya digitalisasi desa dengan menghadirkan website sebagai pusat informasi publik sekaligus sarana promosi potensi wisata. Gagasan ini lahir dari kondisi dimana destinasi wisata Desa Bala belum banyak dikenal masyarakat luas akibat keterbatasan media publikasi yang tersedia. Tujuan kegiatan adalah menciptakan sebuah platform digital resmi yang dapat memperkenalkan objek wisata, kekayaan budaya, serta potensi ekonomi lokal, sekaligus menunjang transparansi dan pelayanan administrasi desa. Proses pelaksanaan melibatkan pengumpulan data terkait pariwisata dan budaya, wawancara dengan perangkat desa serta masyarakat, perancangan desain website yang dilengkapi fitur pariwisata, pelatihan pengelolaan konten, hingga uji coba keteraksesan oleh pengguna. Hasil kegiatan berupa website desa yang menampilkan profil pemerintahan, layanan administrasi, berita terkini, serta informasi lengkap mengenai wisata dan produk unggulan. Keberadaan website ini diharapkan menjadi etalase digital Desa Bala, memperluas jangkauan promosi, dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Secara keseluruhan, pengembangan website desa berbasis digitalisasi terbukti mampu meningkatkan mutu layanan publik sekaligus berkontribusi signifikan terhadap pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan di Desa Bala.

**Kata kunci:** Digitalisasi desa, Website desa, Pariwisata, Promosi digital, Desa Bala.

### Abstract

*The Community Service Program (KKN) in Bala Village focused on digitizing the village by creating a website as a public information center and a means of promoting its tourism potential. This initiative arose from the fact that Bala Village's tourist destinations were not yet widely known to the public due to limited available publication media. The goal of the activity was to create an official digital platform that could introduce tourist attractions, cultural riches, and local economic potential, while also supporting transparency and village administrative services. The implementation process involved collecting data related to tourism and culture, interviews with village officials and the community, designing a website equipped with tourism features, content management training, and testing user accessibility. The activity resulted in a village website that displays government profiles, administrative services, the latest news, and comprehensive information on tourism and superior products. The existence of this website is expected to become a digital showcase for Bala Village, expanding the reach of promotions, and attracting tourists. Overall, the development of a digital-based village website has proven to be able to improve the quality of public services while contributing significantly to the development of the sustainable tourism sector in Bala Village.*

**Keywords:** Village digitalization, Village website, Tourism, Digital promotion, Bala Village.



Lisensi

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

## 1. Pendahuluan

Perkembangan global teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dunia saat ini tengah memasuki era transformasi digital yang ditandai dengan kehadiran Revolusi Industri 4.0 dan pergeseran menuju Society 5.0, di mana teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga bagian dari sistem kehidupan sosial, ekonomi, dan pemerintahan. Teknologi berbasis internet, kecerdasan buatan (AI), komputasi awan (cloud computing), serta analisis data besar (big data analytics) telah mengubah cara manusia bekerja, berinteraksi, dan mengakses informasi.

Kemajuan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pendidikan, ekonomi, pelayanan publik, dan pemerintahan. Dalam konteks tata kelola pemerintahan modern, konsep electronic government (e-government) muncul sebagai bentuk inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi. Melalui e-government, proses administrasi dan pelayanan publik dapat dilakukan secara lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Pemerintah di berbagai negara, termasuk Indonesia, mulai mengadopsi sistem digital dalam pelayanan publik, seperti sistem administrasi kependudukan daring, portal informasi daerah, serta berbagai aplikasi layanan berbasis web.

Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2023), meskipun penetrasi internet terus meningkat, sekitar 60% dari populasi Indonesia yang tinggal di wilayah pedesaan masih mengalami keterbatasan akses terhadap teknologi digital. Hal ini mengakibatkan kesenjangan dalam partisipasi ekonomi digital, yang dapat memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi (Zaky dkk., 2025).

Penerapan digitalisasi dalam sistem informasi dan administrasi menjadi langkah strategis untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan mutu pelayanan publik serta efisiensi dalam proses administrasi (Reddick & Anthopoulos, 2014) dalam (Baskoro dkk., 2023).

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut setiap individu untuk memiliki tingkat literasi digital yang baik agar mampu mencari, memahami, dan memanfaatkan informasi secara efektif (Zelvi & Welnof, 2024) dalam (Mahrus Afif Ariq Binnizar, 2025).

Menurut Wuryanta (2004) dalam (Dwi Putro dkk., 2023), digitalisasi adalah kegiatan merepresentasikan informasi dalam bentuk teks, suara, gambar, atau media lainnya ke dalam susunan bit digital berupa nol dan satu.

Konsep Desa Digital berperan sebagai katalis dalam mendorong pembangunan menuju era digital, sekaligus menjadi sarana untuk mengoptimalkan potensi desa. Potensi desa sendiri mencakup seluruh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki suatu desa, yang berfungsi sebagai modal utama untuk dikelola dan dikembangkan demi keberlangsungan dan kemajuan desa. Potensi tersebut umumnya terbagi menjadi dua kategori, yaitu potensi fisik dan nonfisik, yang meliputi sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), sumber daya ekonomi, serta sumber daya social (Publik dkk., 2023).

Sebagai lapisan pemerintahan terdekat dengan masyarakat, pemerintah desa dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi digital di tingkat desa dapat mempermudah pengelolaan data desa yang berperan penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi pembangunan. Selain itu, digitalisasi desa juga berkontribusi pada penguatan potensi lokal, berkembangnya aktivitas ekonomi berbasis digital (e-commerce), peningkatan kualitas layanan publik secara lebih cepat dan efisien, serta mendorong transparansi dalam pengelolaan anggaran desa dan pelaksanaan program pembangunan (Beiby & Hermanto, 2023) dalam (Irfan B & Anirwan, 2024).

Teknologi merubah kehidupan manusia menjadi akses data informasi cepat dan mudah. Teknologi memberi kontribusi dalam penataan sistem manajemen dan proses kerja di instansi pemerintah maupun swasta (Supiyandi dkk., 2022).

Sistem Informasi Desa merupakan perangkat pendukung yang dirancang untuk mendukung peran masyarakat dalam mengelola sumber daya dan potensinya pada tingkat desa. Sistem informasi desa terdiri dari beberapa bagian, yaitu kumpulan perangkat sosial dan perangkat teknologi informasi, yang dikelola dalam dinamika kehidupan masyarakat atau masyarakat di tingkat desa. Sebagai suatu sistem informasi, data dan informasi merupakan isi atau isi, dan merupakan muatan utama yang dikelola dalam sistem informasi desa. (Hermansyah, 2015) (Praseptiawan dkk., t.t.).

Implementasi pengelolaan website desa menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat. Website desa memberikan akses mudah kepada masyarakat untuk memperoleh informasi tentang berbagai program pembangunan, alokasi anggaran, serta kegiatan lainnya yang dilakukan oleh pemerintah desa. Informasi yang tersedia mencakup laporan keuangan, agenda musyawarah desa, serta dokumen perencanaan dan pelaksanaan program. Hal ini menjadikan website desa sebagai sarana efektif untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa kepada masyarakat (Wahdania dkk., 2025).

Pembuatan website desa menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan ini. Situs website atau laman web adalah rangkaian informasi yang terdiri dari halaman-halaman web yang terhubung satu sama lain, disediakan oleh individu, kelompok, atau organisasi (Khairani et al., 2021; Saraswati & Sari, 2019) (Mudi Priyatno dkk., 2023).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada digitalisasi desa menjadi momentum strategis untuk membawa Desa Bala memasuki era digital. Melalui pengembangan website desa, berbagai informasi penting seperti profil desa, layanan administrasi, berita kegiatan, serta potensi wisata dan ekonomi lokal dapat dihimpun dalam satu platform resmi. Website desa bukan hanya menjadi etalase digital untuk memperkenalkan Desa Bala kepada masyarakat luas, tetapi juga menjadi simbol transformasi menuju tata kelola pemerintahan yang lebih modern, transparan, dan kompetitif.

Berdasarkan observasi lapangan dan diskusi dengan masyarakat serta pemerintah desa, terdapat beberapa permasalahan utama yang menghambat perkembangan Desa Bala, khususnya dalam pengelolaan informasi dan promosi desa. Literasi digital masyarakat masih rendah, sehingga banyak warga belum terbiasa menggunakan perangkat digital untuk kebutuhan administrasi maupun pengembangan usaha. Kurangnya kemampuan memanfaatkan internet mengakibatkan potensi desa sulit berkembang dan bersaing di tingkat regional maupun nasional.

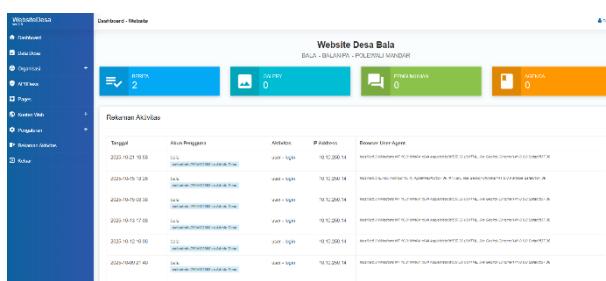
## 2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Bala dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui pendampingan langsung kepada aparat desa. Kegiatan inti dilaksanakan pada 15

September 2025 dengan melibatkan perangkat Desa Bala sebagai mitra utama. Lokasi kegiatan berpusat di Kantor Desa Bala dan beberapa ruang kerja perangkat desa, dengan dukungan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan website resmi desa di alamat <https://bala.website.desa.id/>

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan lapangan, dan evaluasi sederhana.

1. Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi awal dengan aparat desa untuk menyepakati kebutuhan dan kesiapan dukungan lapangan. Mahasiswa KKN melakukan observasi awal terhadap pemanfaatan website desa serta mengidentifikasi informasi yang masih belum terkelola dengan baik. Persiapan juga mencakup penyediaan perangkat seperti laptop, koneksi internet, buku catatan, kamera dokumentasi, serta sarana komunikasi untuk koordinasi.



Gambar 1 Penyiapan dukungan lapangan

2. Tahap pelaksanaan dilakukan secara informal melalui pendekatan pengajaran langsung (learning by doing) kepada perangkat desa. Kegiatan ini tidak berbentuk pelatihan resmi dengan sesi kelas, tetapi berupa pendampingan praktis di ruang kerja desa. Mahasiswa menunjukkan cara membuka, mengakses, dan memperbarui website desa secara langsung menggunakan perangkat yang tersedia. Aparat desa ikut mempraktikkan pengunggahan informasi, penyuntingan menu, serta penambahan konten kegiatan desa. Interaksi yang berlangsung bersifat santai dan fleksibel menyesuaikan waktu perangkat desa. Selama pendampingan, mahasiswa membantu menyusun informasi dasar desa yang relevan untuk

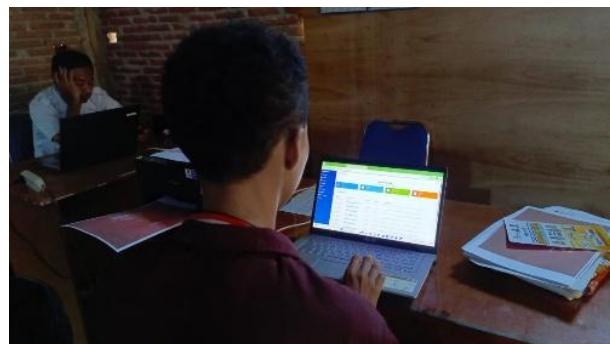


Gambar 2 pendekatan pengajaran langsung (learning by doing) kepada perangkat desa

ditampilkan di website, seperti kegiatan pemerintahan, program layanan desa, profil umum, serta dokumentasi aktivitas masyarakat. Website digunakan sebagai contoh langsung untuk memahami fungsi digitalisasi desa dalam penyebaran informasi dan pelayanan publik.

Selain itu, mahasiswa turut memberikan panduan sederhana agar perangkat desa dapat melanjutkan pengelolaan website secara mandiri.

3. Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi santai bersama aparat desa setelah seluruh kegiatan selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau sejauh mana proses pendampingan telah berjalan, mengidentifikasi hasil yang telah dicapai, serta membahas potensi tindak lanjut di masa mendatang. Selain itu, evaluasi juga mencakup pengecekan ulang terhadap website desa guna memastikan fungsionalitas, tampilan, dan kontennya sudah sesuai dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat desa.



Gambar 3 pengecekan website desa

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pendampingan berbasis digitalisasi ini memberikan hasil yang positif. Melalui metode pengajaran langsung, perangkat desa dapat memahami secara praktis bagaimana mengelola website sebagai sarana komunikasi publik dan dokumentasi kegiatan pemerintahan. Walaupun kegiatan ini tidak dilaksanakan dalam bentuk pelatihan resmi, metode yang bersifat aplikatif dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri aparat desa untuk berinteraksi dengan teknologi. Lebih dari itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan keterbukaan informasi di lingkungan pemerintahan desa.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik di Desa Bala

No.	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Output yang Dihasilkan	Waktu Pelaksanaan
1	Tahap Persiapan	Koordinasi awal dengan aparat desa untuk menyepakati kebutuhan, melakukan observasi awal terhadap kondisi website, serta menyiapkan perangkat dan sarana pendukung kegiatan (laptop, koneksi internet, dokumentasi, dan panduan teknis).	Data kebutuhan digitalisasi desa, identifikasi konten website, dan kesiapan perangkat kegiatan.	10–14 September 2025
2	Tahap Pelaksanaan (Learning by Doing)	Pendampingan langsung kepada perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui website melalui metode <i>learning by doing</i> . Kegiatan mencakup praktik pengunggahan konten, pengeditan menu, serta penyusunan informasi profil dan potensi desa.	Website desa aktif dan terbarui dengan konten profil desa, layanan publik, berita, dan potensi lokal.	15–25 September 2025
3	Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut	Diskusi santai bersama aparat desa untuk mengevaluasi hasil kegiatan, meninjau fungsionalitas website, serta merancang rencana keberlanjutan (pelatihan lanjutan dan pembaruan rutin konten).	Website terverifikasi, laporan evaluasi kegiatan, dan rekomendasi keberlanjutan program digitalisasi desa.	26–30 September 2025

Dengan hasil yang dicapai, dapat disimpulkan bahwa pendekatan learning by doing menjadi metode yang tepat dalam pengabdian masyarakat berbasis digitalisasi desa. Melalui kegiatan yang sederhana namun aplikatif, transfer pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan secara efektif, menghasilkan perubahan nyata dalam tata kelola informasi dan pelayanan publik di Desa Bala.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengembangan website Desa Bala telah memberikan sejumlah hasil nyata bagi pemerintah desa dan masyarakat setempat. Website yang dikembangkan berfungsi sebagai media informasi, promosi potensi desa, serta sarana pelayanan publik digital. Ringkasan hasil utama dari kegiatan pengabdian. Rekomendasi untuk masyarakat atau pihak terkait. Jika memungkinkan, cantumkan rencana keberlanjutan kegiatan.

Tabel 2. Hasil dan Manfaat Kegiatan Pengabdian di Desa Bala

No	Aspek Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Manfaat bagi Masyarakat
1	Pengembangan Website Desa	Website berisi profil desa, struktur pemerintahan, data penduduk, potensi wisata, UMKM, dan layanan publik.	Masyarakat lebih mudah mengakses informasi administrasi dan kegiatan desa.
2	Promosi Lokal Potensi	Publikasi wisata Pantai Palippis, produk UMKM dodol, sarung tenun lipa' sa'be, dan budaya Sandeq.	Potensi lokal lebih dikenal luas dan meningkatkan peluang ekonomi masyarakat.

Kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Masyarakat mulai menunjukkan antusiasme terhadap penggunaan teknologi, khususnya kalangan muda yang terlibat dalam pengelolaan website. Selain itu, beberapa pelaku UMKM lokal melaporkan peningkatan permintaan produk setelah promosi dilakukan melalui website desa dan media sosial yang terintegrasi.

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Teknologi informasi pada suatu organisasi, perusahaan, dan lembaga pemerintahan di era sekarang memiliki fungsi yang sangat signifikan (Lathifah et al., 2021) dalam (Ambarsari dkk., 2024a). di mana teknologi informasi menjadi pendorong efisiensi dan transparansi layanan publik.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu bentuk optimalisasi sumber daya yang dapat digunakan desa untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, kebutuhan manusia terhadap akses informasi yang cepat dan akurat juga meningkat. Oleh karena itu, penerapan TIK di tingkat desa menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat penyebaran informasi, serta memperkuat interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat (Ambarsari dkk., 2024b).

Lebih dari sekadar alat bantu administratif, TIK memiliki peran penting dalam pengelolaan data dan informasi yang mendukung proses perencanaan pembangunan. Data yang tersimpan secara digital dapat dimanfaatkan untuk analisis kebutuhan masyarakat, penyusunan program kerja, serta pengambilan keputusan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*). Dengan demikian, penerapan teknologi digital di desa tidak hanya meningkatkan kualitas layanan publik, tetapi juga mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, partisipatif, dan akuntabel.

di era digital seperti sekarang, pemanfaatan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk mendukung publikasi, penyebaran informasi, sekaligus promosi wisata secara lebih luas. Platform berbasis web, misalnya, dapat dimanfaatkan untuk menyatukan berbagai fungsi: penyajian kalender kegiatan, galeri dokumentasi foto dan video, publikasi artikel budaya, hingga pemasaran produk UMKM lokal dalam satu wadah terpadu yang mudah diakses oleh masyarakat. Kehadiran media digital semacam ini juga memungkinkan promosi yang bersifat interaktif, di mana pengunjung dapat berpartisipasi aktif melalui fitur pengingat acara (event reminder), layanan pemesanan daring, maupun akses informasi sejarah dan budaya secara real time (Ariel Rahmadani dkk., 2025)

Selain manfaat administratif, keberadaan website juga membawa dampak ekonomi. Promosi digital terhadap dodol tradisional, tenun lipa' sa'be, dan wisata Pantai Palippis memperluas jangkauan informasi hingga ke luar daerah.

Kegiatan pengembangan website Desa Bala memberikan dampak positif yang nyata baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat secara umum. Melalui program ini, desa memperoleh sarana digital yang berfungsi sebagai media informasi, promosi potensi lokal, serta wadah pelayanan publik berbasis teknologi. Website yang telah dikembangkan tidak hanya menampilkan profil dan struktur pemerintahan desa, tetapi juga menyediakan berbagai informasi penting seperti data kependudukan, potensi wisata, kegiatan masyarakat, hingga produk-produk unggulan UMKM lokal. Dengan tersedianya platform ini, masyarakat kini memiliki akses yang lebih mudah, cepat, dan transparan terhadap berbagai layanan serta informasi desa.

Secara sosial, kegiatan ini turut menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Antusiasme masyarakat, terutama generasi muda, terlihat dari keterlibatan mereka dalam proses pengelolaan dan pembaruan konten website. Hal ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan program karena adanya transfer pengetahuan dan keterampilan digital kepada masyarakat lokal. Lebih jauh lagi, kegiatan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi desa dapat menjadi sarana pemberdayaan yang efektif, bukan hanya untuk administrasi pemerintahan, tetapi juga untuk memperluas peluang ekonomi dan memperkuat identitas budaya lokal.

Dampak ekonomi dari pengembangan website juga cukup signifikan. Promosi terhadap potensi wisata seperti Pantai Palippis, serta produk lokal seperti dodol tradisional dan tenun lipa' sa'be, memberikan eksposur yang lebih luas terhadap khalayak luar desa. Beberapa pelaku UMKM bahkan mulai merasakan peningkatan permintaan produk setelah dilakukan publikasi melalui website dan media sosial yang terintegrasi. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi strategi promosi yang berdaya guna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Dari perspektif akademik, hasil kegiatan ini sejalan dengan pandangan Lathifah et al. (2021) yang menegaskan bahwa teknologi informasi memiliki fungsi signifikan dalam mendorong efisiensi dan transparansi layanan publik. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di tingkat desa terbukti menjadi langkah strategis dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik yang lebih efektif. Melalui pengelolaan data digital, pemerintah desa dapat melakukan perencanaan pembangunan yang lebih akurat, berbasis bukti, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (evidence-based policy). Hal ini menjadi fondasi penting bagi terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih partisipatif dan akuntabel.

Selain itu, kegiatan ini membuktikan bahwa penerapan teknologi informasi bukan hanya tentang modernisasi sistem administrasi, melainkan juga tentang membangun ekosistem digital yang

berkelanjutan di tingkat desa. Website Desa Bala berpotensi terus dikembangkan menjadi pusat informasi dan promosi digital yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat. Dengan pembaruan konten yang berkelanjutan, penguatan kapasitas pengelola lokal, serta kolaborasi antara pemerintah desa, perguruan tinggi, dan masyarakat, maka keberadaan website ini dapat menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan desa berbasis digital (*smart village*).

Secara keseluruhan, kegiatan pengembangan website Desa Bala berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu menciptakan inovasi layanan publik berbasis teknologi yang mampu meningkatkan akses informasi, memperkuat identitas lokal, dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Dengan rencana keberlanjutan berupa pelatihan lanjutan, pembaruan konten rutin, serta integrasi dengan platform media sosial desa, diharapkan website ini dapat terus berkembang menjadi media informasi dan promosi yang adaptif terhadap perubahan zaman, sekaligus menjadi contoh penerapan teknologi yang efektif untuk pembangunan desa di era digital.

#### 4. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bala, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar.

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan KKN Tematik Tahun 2025.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi.

Rasa terima kasih yang mendalam turut disampaikan kepada Pemerintah Desa Bala, khususnya Kepala Desa dan seluruh perangkat desa, yang telah menerima dengan baik dan bekerja sama secara aktif dalam setiap program yang dilaksanakan, terutama dalam proses pengembangan website desa.

Tidak lupa, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada masyarakat Desa Bala atas kerja sama, dukungan, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Antusiasme masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi program digitalisasi desa ini.

Akhirnya, apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh rekan mahasiswa peserta KKN Tematik ITBM Polewali Mandar Tahun 2025, yang telah menunjukkan semangat kebersamaan, tanggung jawab, dan dedikasi tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Semoga segala dukungan, kerja sama, dan kontribusi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi kemajuan Desa Bala dan masyarakatnya.

#### Daftar Rujukan

Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024a). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>

Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024b). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>

Ariel Rahmadani, M., Sari Dwi Ayuningtyas, M., Anisa Nur, W. F., Nisa, A. H., & Dwi Indra Saputra, M. (2025). *PELAKSANAAN PROGRAM EVENT DAN PROMOSI BERBASIS WEB KAMPUNG PECINAN SEBAGAI WUJUD KAMPUNG TEMATIK*.

Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14339>

Dwi Putro, A., Athiyah, U., Khomsah, S., & Alim Setya Nugraha, N. (2023). DIGITALISASI DESA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN INFORMASI DAN MEWUJUDKAN KEBUMEN SMART VILLAGE. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, 2023*, 2023. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>

Irfan B, & Anirwan, A. (2024). Explorasi Implementasi Digitalisasi Desa: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v5i1.546>

Mahrus Afif Arik Binnizar, H. A. F. K. A. A. N. R. M. Y. H. (2025). *Upaya+Membangun+Desa+Cerdas+melalui+Penguatan+Literasi,+Numerasi,+dan+Adaptasi+Teknologi+di+Desa+Blagung,+Kecamatan+Simo,+Kabupaten+Boyolali.*

Mudi Priyatno, A., Iqbal Firmananda, F., Febri Ramadhan, W., Winario, M., Zulia Jati, P., Syifa Tanjung, L., PahlawanTuanku Tambusai, U., & Kata Kunci, A. (2023). *PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE DESA GUNUNG MALELO UNTUK MEMPERMUDAH PENYEBARAN INFORMASI DESA*. <https://dedikasi.net/index.php/dedikasi>

Praseptiawan, M., Dwi Nugroho, E., & Iqbal, A. (t.t.). *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari*.

Publik, P., Desa, D., Kecamatan, K. I., Kabupaten, K., Utara, M., Allan, G., Tirayoh, T., & Waworundeng, W. (2023). Implementasi Kebijakan Program Desa Digital Dalam Upaya Kemajuan. *JURNAL GOVERNANCE*, 3(1), 2023.

Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>

Wahdania, N., Faradibah Suhab, R., Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, D., & Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, I. (2025). Lisensi Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional Pengelolaan Website Desa Nepo Sebagai Media Informasi dan Transparansi Publik. Dalam *MACOA : JURNAL PKM* (Vol. 2, Nomor 1).

Zaky, \*, Sinaga, A., & Sinaga, Z. A. (2025). *TRANSFORMASI EKONOMI INDONESIA MENUJU EKONOMI DIGITAL: TANTANGAN DAN STRATEGI*. 2(3), 26–33. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4273>